

# **STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN SENTRA PRODUKSI JERUK PAMELO DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

**NUR FA'IZAH ZAINAL**



**ILMU PERENCANAAN WILAYAH  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Jeruk Pamelor di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Mei 2025

Nur Fa'izah Zainal  
A1506221009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## RINGKASAN

NUR FA'IZAH ZAINAL. Strategi Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Jeruk Pamelo di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dibimbing oleh KHURSATUL MUNIBAH dan ISKANDAR LUBIS.

Jeruk merupakan salah satu komoditas buah-buahan yang memiliki prioritas untuk dikembangkan dan diminati dengan konsumsi perkapita jeruk fluktuatif masyarakat sebesar 4,27kg/tahun di tahun 2021, 4,83kg/tahun di tahun 2022 dan 4,22kg/tahun di tahun 2023. Jeruk pamelo merupakan salah satu jeruk yang dapat berkontribusi dengan pemenuhan konsumsi masyarakat dan menjadi buah komoditas unggulan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep). Menurut BPS Sulawesi Selatan 2023, Kabupaten Pangkep merupakan penghasil jeruk pamelo terbesar dengan total produksi 295.670 kw di tahun 2021 dan 271.995 kw di tahun 2022, produksi terbesar di Kecamatan Ma'rang, Segeri, Labakkang, Bungoro dan Mandalle.

Jeruk pamelo memiliki peluang besar untuk dikembangkan walaupun belum diimbangi peningkatan produksi. Beberapa tahun terakhir pengembangan jeruk pamelo menghadapi berbagai tantangan salah satunya adalah harga jual fluktuatif dan pengolahan tidak optimal sehingga petani beralih menanam yang dianggap lebih menguntungkan. Hal ini ditandai dengan produksi jeruk pamelo menurun tahun 2015-2022 sebesar 9.776,5 kw. Selain itu budidaya dikelola perorangan dalam skala rumah tangga sehingga letak kebun beragam dan tidak berkumpul pada satu titik dengan luasan yang berbeda-beda, diperlukan penetapan, pembangunan kawasan sentra dalam pengembangan komoditas jeruk pamelo.

Pengembangan program kawasan sentra produksi dapat menjadi bentuk perencanaan ruang dan pembangunan sektor strategis hasil produksi komoditi unggulan daerah. Hingga saat ini informasi kelayakan dan permasalahan usaha tani jeruk pamelo di Kabupaten Pangkep masih terbatas karena kurangnya data serta informasi detail mengenai perkebunan melalui pendekatan fisik lahan. Lokasi kebun jeruk pamelo penting diketahui untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sehingga tepat sasaran, dan membantu mengetahui pola agribisnis yang dilakukan.

Tujuan utama penelitian ini adalah dari penelitian ini adalah strategi pengembangan kawasan sentra produksi jeruk pamelo di Kabupaten Pangkep dengan tujuan antara adalah: (1) identifikasi sebaran kebun jeruk pamelo di Kabupaten Pangkep berdasarkan penggunaan/penutupan lahan, (2) evaluasi kesesuaian dan ketersediaan lahan untuk pengembangan kawasan jeruk pamelo, serta (3) analisis usahatani, margin pemasaran, rantai pemasaran dan *farmer's share*.

Identifikasi sebaran kebun jeruk pamelo di Kabupaten Pangkep dilakukan dengan metode pengambilan titik lokasi kebun aktual dan dikelompokkan berdasarkan penggunaan/penutupan lahan, pengambilan titik kebun dengan stratified random sampling, dipilih berdasarkan penggunaan/penutupan lahan yang paling luas. Evaluasi kesesuaian lahan dengan metode matching antara persyaratan tumbuh dengan karakteristik lahan berpotensi utama sedangkan ketersediaan lahan diperoleh dari overlay seluruh parameter terkait. Analisis agribisnis untuk melihat sistem agribisnis jeruk pamelo dengan metode analisis

deskriptif dan studi literatur untuk subsistem input, pengolahan, dan penunjang. Subsistem produksi dan subsistem pemasaran dianalisis dengan menggunakan analisis usahatani yaitu analisis kelayakan budidaya di setiap jenis penggunaan lahan digunakan analisis R/C rasio, analisis margin pemasaran menjumlahkan selisih yang dibayar konsumen dan yang diterima petani dan analisis farmer's share merupakan persentase yang diterima oleh petani. Penyusunan strategi dilakukan dengan menggabungkan hasil tujuan 1, 2, dan 3 dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) menggunakan perangkat lunak microsoft excel. Analisis AHP digunakan untuk memberikan bobot pada kriteria-kriteria sebagai strategi pengembangan kawasan jeruk pamelos berdasarkan perspektif ahli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran kebun jeruk banyak dijumpai pada perkebunan campuran (69.5% dari total kebun jeruk pamelos), pada pemukiman yang ditanam pada pekarangan rumah atau belakang rumah (27.1% dari total kebun jeruk), pada sawah (3% dari total kebun jeruk) serta satu kebun berada di Tambak. Klasifikasi kesesuaian lahan untuk jeruk pamelos tergolong ke dalam kelas S2, S3 dan N. Ketersediaan lahan untuk budidaya jeruk pamelos di Kabupaten Pangkep didominasi oleh lahan tidak tersedia dengan luasan sebesar 61.52%, lahan tersedia bersyarat seluas 25.52% dan luas lahan tersedia seluas 12.96%. Kecamatan Ma'rang merupakan kecamatan dengan subsistem yang paling lengkap dibandingkan dengan kecamatan lainnya, sedangkan Kecamatan Mandalle menjadi kecamatan dengan subsistem yang paling tidak lengkap. Subsistem yang tidak berlangsung secara merata disebabkan karena beberapa hal diantara intensitas budidaya yang berbeda-beda di setiap kecamatan menyebabkan ketimpangan subsistem.

Daerah prioritas 1 pengembangan jeruk pamelos adalah Kecamatan Ma'rang, prioritas 2 adalah Kecamatan Labakkang, Prioritas 3 Kecamatan Segeri dan Prioritas 4 adalah Kecamatan Mandalle. Berdasarkan hasil analisis AHP, karakter utama strategi pengembangan kawasan sentra produksi jeruk pamelos di Kabupaten Pangkep harus memprioritaskan intensifikasi lahan dengan melakukan perbaikan pada faktor pembatas yang ada. Perhatian pemerintah kepada petani jeruk, perbaikan dan peningkatan kinerja agribisnis terutama pada daerah prioritas 1.

Kata kunci: Agribisnis, penggunaan/penutupan lahan, produksi, RTRW

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## SUMMARY

NUR FA'IZAH ZAINAL. Development Strategy of Pamello Citrus Production Center Area in Pangkajene dan Kepulauan Regency. Supervised by KHURSATUL MUNIBAH and ISKANDAR LUBIS.

Oranges are one of the fruit commodities that have a priority to be developed and are in demand, with the community's fluctuating per capita consumption of oranges of 4.27kg/year in 2021, 4.83kg/year in 2022, and 4.22kg/year in 2023. Pamello oranges are one of the oranges that can contribute to the fulfillment of public consumption and become a leading commodity fruit in Pangkajene and Islands Regency (Pangkep). According to BPS South Sulawesi 2023, Pangkep Regency is the largest producer of pamello oranges, with a total production of 295,670 kw in 2021 and 271,995 kw in 2022, the most significant production in Ma'rang, Segeri, Labakkang, Bungoro and Mandalle Districts.

Pamello oranges have an excellent opportunity to be developed even though they have not been offset by increased production. In recent years, the development of pamello oranges has faced various challenges, one is fluctuating selling prices and suboptimal processing, so farmers switch to planting, which is considered more profitable. This is marked by the decrease in pamello orange production in 2015-2022 by 9,776.5 kw. In addition, cultivation is managed by individuals on a household scale so that the location of the gardens is diverse and does not gather at one point with different areas; it is necessary to determine and develop a central area in the development of the pamello citrus commodity.

The development of the production center area program can be a form of spatial planning and the development of strategic sectors resulting from producing regional superior commodities. Until now, information on the feasibility and problems of pamello orange farming in Pangkep Regency is still limited due to the lack of data and detailed information about plantations through a physical approach to land. The location of the pamello orange plantation is essential to increase the efficiency and effectiveness of management so that it is right on target and helps to see the agribusiness patterns carried out.

The main objectives of this study are the strategy for the development of the pamello orange production centre area in Pangkep Regency, with intermediate objectives being: (1) identification of the distribution of pamello orange plantations in Pangkep Regency based on land use/closure, (2) evaluation of the suitability and availability of land for the development of pamello orange areas, and (3) analysis of farming, marketing margins, marketing chains, and farmer's share.

Identification of the distribution of pamello orange plantations in Pangkep Regency was carried out by taking the actual plantation location points and grouping based on land use/closure, taking garden points by stratified random sampling, selected based on the widest land use/cover. Land suitability was evaluated using a matching method between growth needs and key potential land characteristics, while land availability was obtained from overlaying all related parameters. Agribusiness analysis to examine the pamello orange agribusiness system was carried out using descriptive analysis and literature studies for input, processing, and supporting subsystems. The production subsystem and marketing

subsystem are analyzed using farming analysis, namely the analysis of the feasibility of cultivation in each type of land use using R/C ratio analysis, marketing margin analysis summing up the difference paid by consumers and received by farmers and farmer's share analysis is the percentage obtained by farmers. The strategy was prepared by combining the results of objectives 1, 2, and 3 with the Analytical Hierarchy Process (AHP) method using Microsoft Excel software. The AHP analysis was used to give weight to the criteria as a strategy for developing the pamelo orange area based on an expert perspective.

The results of the study show that the distribution of citrus orchards is mainly found in mixed plantations (69.5% of the total pamelo citrus orchards), in settlements planted in the yard of houses or behind houses (27.1% of the total citrus groves), in rice fields (3% of the total citrus groves) and one garden is in ponds. The land suitability classification for Pamela oranges is classified S2, S3, and N. The availability of land for pamelo orange cultivation in Pangkep Regency is dominated by unavailable land with an area of 61.52%, conditionally available land of 25.52%, and an available land area of 12.96%. Conditionally available land can be used to develop pomelo orange cultivation by paying attention to the category of land suitability, land capability, and RTRW classified into conditional land. Ma'rang District has the most complete subsystem compared to other sub-districts. At the same time, Mandalle District is the sub-district with the least complete subsystem. Subsystems that do not occur evenly are caused by several factors, including the different intensities of cultivation in each sub-district, which causes inequality in the implemented subsystems.

Priority 1 areas for developing pamelo oranges are Ma'rang District, priority 2 is Labakkang District, Priority 3 is Segeri District, and Priority 4 is Mandalle District. Based on the results of the AHP analysis, the main character of the development strategy of the pamelo orange production center area in Pangkep Regency must prioritize land intensification by improving existing limiting factors. The government's attention to citrus farmers, improvement and enhancement of agribusiness performance, especially in priority areas 1.

*Keywords: Agribusiness; landuse/landcover; production; RTRW*



@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

# **STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN SENTRA PRODUKSI JERUK PAMELO DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

**NUR FA'IZAH ZAINAL**

Tesis  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Sains pada  
Program Studi Ilmu Perencanaan Wilayah

**ILMU PERENCANAAN WILAYAH  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025**



**@Hak cipta milik IPB University**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi pada Ujian Tesis:

1. Prof. Dr. Ir. Widiatmaka, M.Sc



@Hak cipta milik IPB University

Judul Tesis

: Strategi Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Jeruk  
Pamelo di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Nama

: Nur Fa'izah Zainal

NIM

: A1506221009

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Dra. Khursatul Munibah, M.Sc

Pembimbing 2:

Prof. Dr. Ir. Iskandar Lubis, M.S

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si  
NIP. 198411022012122002

Dekan Fakultas Pertanian:

Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr  
NIP. 196902121992031003

  

Tanggal Ujian: 19 Maret 2025

Tanggal Lulus: 15 MAY 2025



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak Bulan Mei sampai Agustus 2024 ini ialah pangan dengan judul “Strategi Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Jeruk Pamelon di kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada pembimbing, ibu Dr. Dra. Khursatul Munibah, M.Sc dan bapak Prof. Dr. Ir. Iskandar Lubis, M.S yang telah membimbing dan memberi saran serta mencurahkan banyak perhatian kepada penulis. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada ibu Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si selaku moderator seminar dan bapak Prof. Dr. Ir. Widiatmaka, M.Sc selaku penguji luar komisi pembimbing. Di samping itu, penghargaan setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi karena telah membiayai penelitian ini sesuai dengan Kontrak Pelaksanaan Program Penelitian Tahun 2024 Nomor: 027/E5/PG.02.00.PL/2024 11/06/2024 skema penelitian Pascasarjana Tesis Magister (PTM). Ucapan terima kasih untuk seluruh dosen dan staff Ilmu Perencanaan Wilayah. Kepala bidang pangan dinas pertanian, kepala bidang tata ruang dinas pekerjaan umum dan tata ruang, dan anggota bidang balitbangda Kabupaten Pangkep yang telah bersedia meluangkan waktu dalam proses pengumpulan data prapenelitian. Terima kasih kepada penyuluh pertanian Kecamatan Mandalle, Kecamatan Segeri, Kecamatan Labakkang dan Kecamatan Ma'rang yang telah membersamai peneliti dalam pengambilan data, para petani dan pemilik kebun yang bersedia meluangkan waktu dan mengizinkan peneliti untuk pengambilan data dan sampel tanah.

Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga penulis terutama kedua orang tua Zainal Abidin Thahir dan Hasnawati Mallengngeng, saudara laki-laki penulis Muhammad Fadhil Zainal yang telah memberikan banyak perhatian, dukungan, doa, kasih sayang dan bantuan secara moral maupun materi selama menempuh pendidikan pascasarjana di Institut Pertanian Bogor. Sahabat penulis, Annisa Azzahra Munir, Mifthahul Khaerah dan Linda Puspawati yang telah menghibur, memotivasi, dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan tugas akhir meskipun dari jarak jauh, serta mahasiswa Ilmu Perencanaan Wilayah angkatan 2022 dan semua pihak berjasa yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan thesis ini, akan tetapi semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Mei 2025

Nur Fa'izah Zainal



## @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR ISI

|                                                                                         |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| DAFTAR TABEL                                                                            | xi  |
| DAFTAR GAMBAR                                                                           | xi  |
| DAFTAR LAMPIRAN                                                                         | xii |
| I PENDAHULUAN                                                                           | 1   |
| 1.1 Latar Belakang                                                                      | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah                                                                     | 3   |
| 1.3 Tujuan                                                                              | 5   |
| 1.4 Kerangka Pemikiran                                                                  | 5   |
| II TINJAUAN PUSTAKA                                                                     | 8   |
| 2.1 Pengembangan Wilayah                                                                | 8   |
| 2.2 Pengembangan Kawasan Produksi                                                       | 8   |
| 2.3 Komoditas Unggulan                                                                  | 9   |
| 2.4 Kesesuaian dan Ketersediaan Lahan                                                   | 10  |
| 2.5 Sistem Agribisnis                                                                   | 11  |
| III BAHAN DAN METODE                                                                    | 13  |
| 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian                                                         | 13  |
| 3.2 Alat dan Bahan                                                                      | 13  |
| 3.3 Jenis dan Sumber data                                                               | 13  |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data                                                             | 16  |
| 3.5 Teknik Analisis Data                                                                | 18  |
| IV KONDISI UMUM WILAYAH                                                                 | 29  |
| 4.1 Letak Geografis dan Administrasi                                                    | 29  |
| 4.2 Demografi                                                                           | 30  |
| 4.3 Geologi                                                                             | 31  |
| 4.4 Klimatologi dan Topografi                                                           | 33  |
| 4.5 PDRB                                                                                | 33  |
| 4.6 Jeruk Pamelon di Kab Pangkep                                                        | 35  |
| V HASIL DAN PEMBAHASAN                                                                  | 36  |
| 5.1 Analisis Sebaran Spasial Kebun Jeruk Pamelon pada Setiap Penggunaan/Penutupan Lahan | 36  |
| 5.2 Kesesuaian Lahan dan Ketersediaan Lahan Budidaya Jeruk Pamelon                      | 38  |
| 5.3 Analisis Sistem Agribisnis                                                          | 46  |
| 5.4 Strategi Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Jeruk Pamelon                         | 62  |



|    |                |     |
|----|----------------|-----|
| VI | SIMPULAN       | 67  |
|    | DAFTAR PUSTAKA | 69  |
|    | LAMPIRAN       | 76  |
|    | RIWAYAT HIDUP  | 110 |

Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR TABEL

|    |                                                                            |    |
|----|----------------------------------------------------------------------------|----|
| 1  | Tujuan, Jenis, Sumber, Metode Analisis Data dan <i>Output</i> Penelitian   | 14 |
| 2  | Rincian Sampel                                                             | 17 |
| 3  | Jenis Data, Skala dan Sumber data                                          | 18 |
| 4  | Luas Penggunaan/penutupan Lahan di Kecamatan Sentra (ha)                   | 19 |
| 5  | Rekapitulasi Kebun Jeruk Pamelos di Kabupaten                              | 19 |
| 6  | Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Jeruk                                      | 20 |
| 7  | Ilustrasi Matriks Ketersediaan Lahan Budidaya Jeruk Pamelos                | 22 |
| 8  | Luas Wilayah Kabupaten Pangkep menurut Kecamatan.                          | 30 |
| 9  | Uraian Demografi Kabupaten Pangkep Tahun 2021-2023                         | 30 |
| 10 | Rincian Jumlah dan Kepadatan Penduduk Tahun 2023                           | 31 |
| 11 | Jenis Tanah Kabupaten Pangkep                                              | 32 |
| 12 | Luas Kelas Kemampuan Lahan di Kab Pangkep                                  | 39 |
| 13 | Luas Kelas Kesesuaian Lahan Budidaya Jeruk Pamelos<br>di Kabupaten Pangkep | 41 |
| 14 | Hasil Uji Tanah Kebun Jeruk Pamelos                                        | 43 |
| 15 | Ketersediaan Lahan Budidaya Jeruk Pamelos di Kabupaten Pangkep             | 46 |
| 16 | Matriks Ketersediaan Sistem Agribisnis                                     | 47 |
| 17 | Penggunaan Pupuk (Kg/Ha/Tahun) di Kabupaten Pangkep                        | 49 |
| 18 | Rata-rata Usaha Tani Petani Jeruk Pamelos di Kabupaten Pangkep             | 52 |
| 19 | Hasil Analisis Tanah Kebun Jeruk Pamelos                                   | 55 |
| 20 | Rantai Pemasaran Jeruk Pamelos di Kabupaten Pangkep                        | 57 |
| 21 | Margin Pemasaran dan Keuntungan Pedagang                                   | 59 |
| 22 | Matriks Prioritas Sentra Produksi Jeruk Pamelos di Kabupaten Pangkep       | 62 |

## DAFTAR GAMBAR

|    |                                                                                                                      |    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1  | LQ Jeruk Pamelos Provinsi Sulawesi Selatan                                                                           | 2  |
| 2  | LI Produksi Buah-Buahan Provinsi Sulawesi Selatan                                                                    | 2  |
| 3  | Kerangka Pemikiran Penelitian                                                                                        | 7  |
| 4  | Alur Penelitian                                                                                                      | 16 |
| 5  | Lokasi Penelitian Skala 1:50.000                                                                                     | 29 |
| 6  | Jenis Tanah Kabupaten Pangkep                                                                                        | 31 |
| 7  | PDRB Kabupaten Pangkep Tahun 2021, 2022, dan 2023                                                                    | 34 |
| 8  | Sebaran Lokasi Lahan Budidaya Jeruk Pamelos di Kabupaten Pangkep                                                     | 36 |
| 9  | (a & b) Kebun Jeruk pada Kebun Campuran; (c) Kebun Jeruk pada<br>Pemukiman; (d) Kebun Jeruk pada Sawah               | 37 |
| 10 | Kelas Kemampuan Lahan Kabupaten Pangkep Titik Lokasi<br>Kebun Jeruk Pamelos Kabupaten Pangkep                        | 39 |
| 11 | Kelas Kesesuaian Lahan dan Titik Lokasi Kebun Jeruk Pamelos<br>Kabupaten Pangkep                                     | 42 |
| 12 | (a & b) Kebun Jeruk Pamelos dengan Kesesuaian Lahan N<br>(c) Koordinat Kebun Jeruk Pamelos dengan Kesesuaian Lahan N | 43 |
| 13 | Rencana Pola Ruang RTRW Kabupaten Pangkep                                                                            | 44 |
| 14 | Ketersediaan Lahan Budidaya Jeruk Pamelos dan Titik Lokasi<br>Kebun Jeruk Pamelos Kabupaten Pangkep                  | 45 |

|                                                                                                                                                                                                                                                |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| (a) Lokasi Pembibitan 1 Jeruk Pamelon di Desa Padanglampe, Kecamatan Ma'rang; (b) Lokasi Pembibitan 2 Jeruk Pamelon di Desa Padanglampe, Kecamatan Ma'rang; (c) Lokasi Pembibitan Jeruk Pamelon di Desa Kanaungan, Kecamatan Labakkang         | 47 |
| (a) Sumur Sumber Air Penyiraman di Desa Attangsalo, Kecamatan Ma'rang; (b) Bejana Air Alternatif Penyiraman & (c) Penampungan Air di Desa Taraweang, Kecamatan Labakkang; (d) Mesin Dan Selang Pompa Air di Desa Lekosewa, Kecamatan Labakkang | 48 |
| Jeruk Pamelon yang Terserang Lalat Buah                                                                                                                                                                                                        | 50 |
| Perangkap Lalat Buah Alami                                                                                                                                                                                                                     | 51 |
| (a) Rumah Produksi, Bangsal Pascapanen dan Pengolahan Hasil; (b) Rumah Seleksi Serta Pengemasan Produk                                                                                                                                         | 54 |
| Penjualan Buah Segar Jeruk Pamelon                                                                                                                                                                                                             | 54 |
| Minuman Jeruk Pamelon                                                                                                                                                                                                                          | 55 |
| Rantai Pemasaran Jeruk Pamelon di Kabupaten Pangkep                                                                                                                                                                                            | 57 |
| Daerah Prioritas Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Jeruk Pamelon                                                                                                                                                                            | 63 |
| Hasil AHP Strategi Pengembangan Kawasan Sentra Produksi                                                                                                                                                                                        | 64 |
| Matriks Strategi Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Jeruk Pamelon                                                                                                                                                                            | 65 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |                                     |     |
|---|-------------------------------------|-----|
| 1 | Perhitungan Usaha Tani              | 76  |
| 2 | Perhitungan Margin Pemasaran        | 78  |
| 3 | Titik Koordinat Kebun Jeruk Pamelon | 81  |
| 4 | Dokumentasi                         | 90  |
| 5 | Kuesioner AHP                       | 94  |
| 6 | Kuesioner Sistem Agribisnis         | 105 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.